

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dalam penulisan Tugas Akhir, maka dapat disimpulkan:

1. Penataan barang jadi di *warehouse* 01 belum memisahkan area berdasarkan *brand*. Area dipisahkan berdasarkan keramik lantai dan keramik dinding. Terdapat beberapa jenis barang dalam satu *line*, dan belum memaksimalkan frekuensi pergerakan barang. Penempatan barang hanya didasarkan pada ketersediaan *line* yang kosong pada area keramik lantai ataupun area keramik dinding.
2. Hasil perencanaan *re-layout* dengan menggunakan metode *Class-Based Storage*, membuat penataan barang di *warehouse* 01 menjadi lebih rapi dan teratur dikarenakan barang yang disimpan dikelompokkan berdasarkan pada kesamaan *brand* dan ukuran barang dengan memperhatikan frekuensi pergerakan barang.
3. Hasil perencanaan *re-layout* dengan menggunakan metode *Class-Based Storage* menghasilkan penurunan jarak perpindahan untuk barang *fast moving* dan *medium moving* sebesar 23,71% pada alternatif 1 (288.722,2 m) dan 24,12% pada alternatif 2 (287.170,6 m) bila dibandingkan dengan jarak perpindahan barang *fast moving* dan *medium moving* pada *layout* eksisting yaitu sebesar 378.445,65 m. Dengan berkurangnya jarak perpindahan *material handling*, diharapkan dapat mempercepat waktu proses pergudangan dan dapat mendukung program *continuous improvement* GKM Inventory.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil pembahasan dalam penulisan Tugas Akhir adalah agar perusahaan dapat mengevaluasi dan memperbaiki penataan barang hasil produksi di *warehouse* 01. Diusulkan agar perencanaan *re-layout* dilakukan dengan menggunakan metode *Class-Based Storage* karena dapat membuat penataan barang di *warehouse* 01 menjadi lebih rapi dan teratur, serta dapat meminimalkan jarak perpindahan barang.